

Market Activity

Thursday, 27 Mar 2025

Market Index	:	6,510.6	
Index Movement	:	+38.3	0.59%
Market Volume	:	12,411	Mn shrs
Market Value	:	9,674	Bn rupiah

	Last Close	Changes	
		+/-	%
Leading Movers			
BBRI	4,050	50	1.3
AMMN	5,375	175	3.4
ASII	4,920	120	2.5
BMRI	5,200	50	1.0
Lagging Movers			
TLKM	2,410	-30	-1.2
ICBP	10,175	-375	-3.6
BBCA	8,500	-25	-0.3
CPIN	4,390	-90	-2.0

Foreign Net Buy / Sell (Regular Market)

Net Buy (IDR bn)		Net Sell (IDR bn)	
BBCA	765	BUKA	46
BMRI	721	BRIS	32
BBRI	460	UNTR	22
BBNI	232	INKP	20
ASII	81	BRMS	15

Money Market

	Last Close	Changes +/- %	
USD/IDR	16,560	-20.0	0.1
JIBOR O/N	5.9	0.0	-0.3

Dual Listing Securities

	Last Close	Changes +/- %	
TLKM	14.9	0.3	1.7
EIDO	16.4	0.1	0.7

Global Indices

	Last Close	Changes +/- %	
DJIA	42,300	-155	-0.37
S&P 500	5,693	-19	-0.33
Euro Stoxx	5,381	-31	-0.57
MSCI World	3,696	-13	-0.35
STI	3,982	18	0.45
Nikkei	39,190	-227	-0.60
Hang Seng	23,578.8	95.5	0.41

Commodities*

	Last Close	Changes +/- %	
Brent Oil	74.0	0.2	0.33
Coal (ICE)	102.0	1.6	1.59
CPO Malay	4,312.0	53.0	1.24
Gold	3,057.3	37.9	1.26
Nickel	16,069.6	2.3	0.01
Tin	35,270.0	199.0	0.57

*last price per closing date

Highlights

- **BUMI** : [Kinerja 2024](#)
- **MDKA** : [Kinerja 2024](#)
- **SILO** : [Kinerja 4Q24](#)
- **WIFI** : [Kinerja 4Q24](#)
- **FILM** : [Kinerja 4Q24](#)
- **BKSL** : [Kinerja 4Q24](#)

Market

IHSG Berpotensi Turun Hari ini

Bursa AS ditutup cenderung melemah pada hari Senin (7/4): Dow -0.91%, S&P 500 -0.23%, Nasdaq +0.09%. Pasar AS tertekan oleh sentimen negatif dari kebijakan tarif Trump. Yield UST 10Y naik +0.19% (+0.008 bps) ke 4.165%, sementara Indeks USD turun -0.34% ke 102.9.

Pasar komoditas ditutup menguat pada hari Senin (7/4); Minyak WTI +0.82% menjadi USD 61.20/bbl, minyak Brent +0.26% menjadi USD 64.59/bbl, batu bara +0.52% menjadi USD 97.5/ton, CPO +2.34% menjadi MYR 4,280, dan emas +0.50% menjadi USD 2,996/oz.

Bursa saham Asia ditutup melemah pada perdagangan Senin (7/4): Kospi -5.57%, Hang Seng -13.22%, Nikkei -7.83%, dan Shanghai -7.34%. Pada perdagangan terakhir sebelum libur (27/3), IHSG menguat ke level 6,510.6 (+0.59%), dengan net buy asing sebesar IDR 623.6 miliar; IDR 518 miliar di pasar reguler, dan IDR 105.6 miliar di pasar negosiasi. Arus masuk asing terbesar di pasar reguler dicatatkan oleh BBRI (IDR 343.7 miliar), disusul BMRI (IDR 117.3 miliar), dan ASII (IDR 81.5 miliar). Arus keluar asing terbesar di pasar reguler dicatatkan oleh PANI (IDR 39.1 miliar), disusul MAPI (IDR 30 miliar), dan BUKA (IDR 27.5 miliar). Top leading movers adalah BBRI, AMMN, ASII, sedangkan top lagging movers adalah TLKM, ICBP, BBCA.

Kospi (+1.33%) dan Nikkei (+6.11%) naik pagi ini. Kami memperkirakan IHSG akan turun hari ini, di tengah sentimen negatif dari kebijakan tarif baru Trump.

COMMODITIES

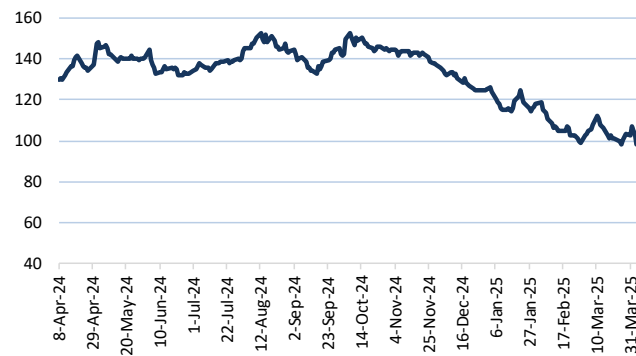
Gold: Gold 100 Oz Futures (USD/Troi oz)



Oil: Generic 1st Crude Oil, Brent (USD/Barel)



Coal: Newcastle Coal (USD/MT)



CPO: Bursa Malaysia Crude Palm Oil (MYR/MT)



Pulp: Generic Bleached Softwood Craft Pulp (CNY/MT)



Nickel: London Metal Exchange Nickel Future (USD/MT)



Macro Update

Fiscal Pressures Mount Amid Revenue Shortfall: Indonesia recorded an early budget deficit of Rp 31.2 trillion (0.13% of GDP) as tax revenues declined by 30% year-on-year, driven by weaker commodity prices and delays in tax system implementation.

Sluggish Domestic Demand Evident: Inflation fell to 0.76% YoY in January and turned negative at -0.09% in February, reflecting soft household consumption and fragile purchasing power ahead of Ramadan. Consumer confidence and Eid spending projections also weakened.

Global Financial Tightening Weighs on Markets: The U.S. Federal Reserve's "higher-for-longer" rate stance triggered IDR 28.1 trillion in foreign capital outflows from Indonesian equities, leading to a nearly 20% JCI decline and rupiah depreciation beyond IDR 17,000 per USD.

Trump Reciprocal Tariff: Trump's sweeping tariff revival marks a decisive return to protectionism, disrupting global trade flows and heightening risks for emerging economies like Indonesia, which now face renewed external shocks, weakened export demand, and greater currency volatility.

External Trade and Structural Resilience Intact: Indonesia maintained a USD 3.12 billion trade surplus in February, marking 58 consecutive months of surplus. Renewable energy investments reached USD 32.3 billion, underscoring long-term structural strength despite short-term headwinds.

BUMI: Kinerja 2024

4Q24 Results: 27 March 2025

(USDMn)	4Q23	3Q24	4Q24	QoQ (%)	YoY (%)	12M23	12M24	YoY (%)	12M24/SSI (%)
Revenue	505	331	433	30.7	(14.3)	1,680	1,360	(19.1)	111.7
Gross Profit	58	40	76	89.9	29.7	137	169	23.3	113.6
Operating Profit	40	13	36	171.9	(10.6)	57	61	7.5	113.1
EBITDA	45	18	40	115.1	(11.0)	72	79	9.5	112.7
Net Profit	(47)	38	(55)	N/A	17.0	11	67	517.7	53.6
Key Ratios									
GPM (%)	11.6	12.0	17.5	-	-	8.2	12.5	-	-
OPM (%)	7.9	4.0	8.2	-	-	3.4	4.5	-	-
EBITDA Margin (%)	8.8	5.6	9.2	-	-	4.3	5.8	-	-
NPM (%)	(9.4)	11.5	(12.8)	-	-	0.7	5.0	-	-

Pada 4Q24, pendapatan BUMI meningkat menjadi USD 433 juta (+30.7% QoQ, -14.3% YoY), namun kenaikan ini tidak cukup untuk mengimbangi tren negative sebelumnya, sehingga pendapatan full-year BUMI di 2024 hanya mencapai USD 1,360 juta (-19.1% YoY), meskipun angka ini melampaui estimasi kami (111.7%). Penurunan ini didorong oleh pelemahan ASP (-7.2% YoY) dan volume penjualan (-20.9% YoY). Namun, efisiensi dalam aktivitas penambangan dan turunnya tarif royalti menjadi 21,6% (-452bps YoY) turut mendongkrak GPM menjadi 12.5% (+430bps YoY).

Dari sisi laba, kenaikan pajak penghasilan di 4Q24 yang mencapai USD -78 juta (3Q24: USD +18 juta) mengakibatkan rugi bersih sebesar USD -55 juta (3Q24: USD 38 juta). Namun, dengan kinerja yang kuat di dua kuartal sebelumnya, laba bersih perusahaan melonjak menjadi USD 67 juta (+517.7% YoY), yang mencerminkan stabilisasi manajemen di tengah penurunan harga batu bara.

Secara keseluruhan, kami mempertahankan peringkat BUY dengan target harga yang lebih rendah di IDR 140/saham (dari IDR 170/saham), yang mencerminkan P/E 2025F sebesar 19.2x dengan potensi kenaikan sebesar +50%.

(Perusahaan)

PTBA: Kinerja 2024

4Q24 Results: 28 March 2024

(IDR Bn)	4Q23	3Q24	4Q24	QoQ (%)	YoY (%)	12M23	12M24	YoY (%)
Revenue	10,751	11,013	12,109	10.0	12.6	38,489	42,765	11.1
Gross Profit	3,233	2,205	2,594	17.7	(19.8)	9,157	8,202	(10.4)
Operating Profit	2,262	1,402	1,415	0.9	(37.4)	6,564	5,335	(18.7)
EBITDA	2,805	1,862	1,925	3.4	(31.4)	8,288	7,132	(14.0)
Net Profit	2,327	1,198	1,873	56.4	(19.5)	6,106	5,104	(16.4)
Key Ratios								
GPM (%)	30.1	20.0	21.4	-	-	23.8	19.2	-
OPM (%)	21.0	12.7	11.7	-	-	17.1	12.5	-
EBITDA Margin (%)	26.1	16.9	15.9	-	-	21.5	16.7	-
NPM (%)	21.6	10.9	15.5	-	-	15.9	11.9	-

PTBA mencatat pendapatan full-year 2024 sebesar IDR 42,765 miliar (+11.1% YoY), terutama didorong oleh peningkatan volume penjualan sebesar 15.9% YoY menjadi 42.9 juta ton. Namun, biaya yang lebih tinggi mengakibatkan penurunan margin kas (-18.4% YoY), yang memicu penurunan OPM ke 12.5% (-460bps YoY). Kinerja keuangan menghadapi tekanan lebih lanjut dari kenaikan biaya keuangan sebesar +39.0% YoY dan penurunan pendapatan keuangan sebesar -57.2% YoY, yang berdampak pada penurunan laba bersih menjadi IDR 5,104 miliar (-16.4% YoY).

(Perusahaan)

PGAS: Kinerja 4Q24

Pada FY24, PGAS membukukan pendapatan sebesar USD 3.79bn (+3.84% YoY). Sementara itu, beban pokok pendapatan meningkat +4.12% YoY menjadi USD 3.03bn. Namun, laba bruto PGAS tetap tumbuh +3.24% YoY menjadi USD 757.38mn. Di sisi lain, laba operasional turun -3.64% YoY menjadi USD 522.66mn akibat kenaikan beban umum dan administrasi sebesar +2.19% YoY menjadi USD 201.21mn. Laba bersih terus meningkat menjadi USD 39.43mn atau naik +22.06% YoY.

(IDX)

MDKA: Kinerja FY24

4Q24 Results: 07 April 2025 (USDMn)	4Q23	3Q24	4Q24	QoQ (%)	YoY (%)	12M23	12M24	YoY (%)	12M24/ SSI (%)	12M24/ Cons. (%)
Revenue	537	574	571	(0.4)	6.5	1,707	2,239	31.2	100.5	100.6
Gross Profit	27	29	58	97.6	115.0	146	176	21.1	115.7	91.4
Operating Profit	16	17	40	142.0	147.2	97	119	23.0	120.2	95.2
EBITDA	67	75	110	46.9	63.6	249	334	34.2	130.5	127.1
Net Profit	3	(55)	11	N/A	261.4	(21)	(56)	N/A	N/A	N/A
Key Ratios										
GPM (%)	5.0	5.1	10.2	-	-	8.5	7.9	-	-	-
OPM (%)	3.0	2.9	7.0	-	-	5.7	5.3	-	-	-
EBITDA Margin (%)	12.5	13.0	19.2	-	-	14.6	14.9	-	-	-
NPM (%)	0.6	(9.5)	2.0	-	-	(1.2)	(2.5)	-	-	-

Di Q4 2024, MDKA mencatatkan kinerja keuangan yang kuat, dengan laba operasi naik menjadi USD 110 juta (+46.9% QoQ, +63.6% YoY), didukung oleh kenaikan margin kas di seluruh segmen kecuali HGNM, akibat lonjakan biaya bahan baku. Harga NPI naik menjadi USD 1,511/ton (+39.9% QoQ, +24.5% YoY), sementara emas mencapai USD 1,412/oz (+15.5% QoQ, +218.0% YoY), mempertahankan posisinya sebagai kontributor pendapatan utama. Momentum ini mengangkat laba operasi FY24 menjadi USD 119 juta (+23.0% YoY), melampaui estimasi kami (130.5%) dan konsensus (127,1%). Namun, profitabilitas MDKA tertekan karena kenaikan biaya bunga menjadi USD 111 juta (+48.8% YoY), yang menyebabkan kerugian bersih sebesar -USD 56 juta (FY23: USD 21 juta).

Ke depannya, kami meyakini MDKA akan bangkit pada 2025, didorong oleh pengoperasian pabrik ESG dan Meiming HPAL, serta peningkatan produksi dari SCM, yang ditargetkan pada pertengahan tahun 2025 akan mampu memproses lebih dari 9.0 juta wmt limonit setiap tahunnya untuk kedua fasilitas HPAL milik perseroan. Hal ini, serta kemajuan di proyek AIM, diharapkan dapat meningkatkan visibilitas laba secara signifikan.

Kami mempertahankan rekomendasi BUY kami untuk MDKA, dengan target harga berbasis SOTP sebesar IDR 2,000/saham, yang menyiratkan potensi upside +39.9%.

(Perusahaan)

SILO: Kinerja 4Q24

SILO 4Q24 Results (IDR Bn)	4Q24	3Q24	4Q23	QoQ (%)	YoY (%)	12M24	12M23	YoY (%)	12M24/ SSI (%)	12M24/ Cons. (%)
Revenue	3,084	3,107	2,945	(0.7)	4.7	12,208	11,191	9.1	97.3	96.1
Gross Profit	1,249	1,251	1,225	(0.1)	2.0	4,862	4,455	9.1	95.9	96.6
Operating Profit	453	521	489	(13.0)	(7.4)	1,956	1,879	4.1	92.1	93.3
EBITDA	647	716	720	(9.6)	(10.1)	2,757	2,670	3.3	93.3	88.7
Net Profit	267	321	352	(16.6)	(24.2)	902	1,211	(25.5)	79.0	75.7
Key Ratios										
GPM (%)	40.5	40.3	41.6	-	-	39.8	39.8	-	-	-
OPM (%)	14.7	16.8	16.6	-	-	16.0	16.8	-	-	-
EBITDA Margin (%)	21.0	23.0	24.4	-	-	22.6	23.9	-	-	-
NPM (%)	8.7	10.3	12.0	-	-	7.4	10.8	-	-	-

Pendapatan SILO di 4Q24 mencapai IDR 3.1 triliun (-0.7% QoQ; +4.7% YoY), sehingga pendapatan kumulatif FY24 menjadi IDR 12.2 triliun (+9.1% YoY), sejalan dengan estimasi kami dan konsensus (SSI: 97.3%; Cons: 96.1%). Pendapatan rawat jalan naik mencapai IDR 1.5 triliun (+2.5% QoQ; +12.6% YoY), didukung oleh intensitas layanan yang lebih tinggi, dan pendapatan per pasien rawat jalan meningkat menjadi IDR 1.3 juta pada (+3.8% QoQ; +11.2% YoY). Sebaliknya, pendapatan rawat inap turun menjadi IDR 1.6 triliun (-3.4% QoQ; -1.5% YoY), terutama karena perubahan case mix, dengan pendapatan per hari rawat inap tercatat sebesar IDR 6.6 juta (-4.8% QoQ; -3.4% YoY).

Dari sisi profitabilitas, margin kotor tetap stabil di 40,5% pada 4Q24 (3Q24: 40.3%; 4Q23: 41.6%). Namun, margin EBITDA terkontraksi menjadi 21.0% (3Q24: 23.0%; 4Q23: 24.4%), terbebani oleh biaya operasional yang lebih tinggi terkait dengan program MESOP dan inisiatif transformasi yang dijalankan di 4Q24.

Akibatnya, laba bersih 4Q24 turun menjadi IDR 267 miliar (-16.6% QoQ; -24.2% YoY), dengan laba bersih FY24 sebesar IDR 902 miliar (-25.5% YoY), jauh di bawah ekspektasi kami dan konsensus (SSI: 79.0%; Cons: 75.7%).

(Perusahaan)

WIFI: Kinerja 4Q24

Pada 4Q24, WIFI mencatat pendapatan sebesar IDR 167 miliar (+77.8% YoY, -14.8% QoQ), didorong oleh pertumbuhan pesat di segmen telekomunikasi, yang pendapatannya naik 612% YoY menjadi IDR 102 miliar karena perusahaan mengalihkan fokusnya ke layanan fixed broadband untuk B2C. Laba kotor naik menjadi IDR 107 miliar (+215.8% YoY, -16.4% QoQ), sementara EBITDA mencapai IDR 136 miliar (+181.9% YoY, -4.2% QoQ), dengan margin sebesar 81.7% (vs. 51.6% pada 4Q23), mencerminkan pengendalian biaya yang baik dan margin EBITDA yang lebih tinggi di segmen telekomunikasi, terutama dari bisnis B2C-nya, yang melebihi 70%.

Di sepanjang 2024, WIFI membukukan pendapatan sebesar IDR 672 miliar, naik 52.9% YoY dari IDR 439 miliar di tahun fiskal 2023, didorong oleh pendapatan segmen telekomunikasi yang naik ke IDR 355 miliar (+192.0% YoY). EBITDA full-year WIFI naik menjadi IDR 493 miliar (+116.3% YoY), dengan margin EBITDA sebesar 73.4%, dari 51.9% di tahun sebelumnya, didukung oleh pengendalian biaya yang baik di segmen telekomunikasi.

(Perusahaan)

TBIG: Kinerja 4Q24

Pada 4Q24, TBIG mencatatkan pendapatan sebesar IDR 1,741 miliar (+3.1% YoY, +1.6% QoQ) didorong oleh peningkatan jumlah menara hingga 23,892 unit (+6.3% YoY), meskipun rasio penyewaan turun ke 1.79x, dari 1.83x pada 4Q23. EBITDA tetap stabil di IDR 1,466 miliar (+1.7% YoY, 0.0% QoQ), namun kenaikan biaya operasional, termasuk profesional dan tunjangan karyawan, menyebabkan penurunan margin EBITDA ke angka 84.2%.

Di sepanjang FY24, TBIG membukukan pendapatan sebesar IDR 6,867 miliar, naik 3.4% YoY dari pencapaian 2023 di IDR 6,641 miliar, didukung oleh pertumbuhan organik dalam penyewaan menara dan ekspansi infrastruktur serat optik. EBITDA juga meningkat menjadi IDR 5,869 miliar (+2.5% YoY) meski ada penurunan margin ke 85.5%, dari 86.3% pada FY23, terutama karena kenaikan biaya operasional.

(Perusahaan)

MTEL: Kinerja 4Q24

MTEL membukukan pendapatan sebesar IDR 2,490 miliar (+3.3% YoY, +5.1% QoQ) pada 4Q24, didukung oleh peningkatan jumlah menara menjadi 39,404 (+3.7% YoY) dan rasio penyewaan yang lebih tinggi sebesar 1.52x, dari 1.51x pada 4Q23. EBITDA membaik menjadi IDR 2,030 miliar (+5.1% YoY, +3.0% QoQ) didukung penurunan biaya pemeliharaan menara dan tunjangan pajak penghasilan karyawan.

Sepanjang 2024, MTEL mencatat pendapatan sebesar IDR 9,308 miliar (+7.2% YoY) didorong oleh pertumbuhan jumlah menara dan rasio penyewaan. EBITDA full-year naik menjadi IDR 7,696 miliar (+10.2% YoY), dengan margin EBITDA yang

naik ke 82.7%, dari 80.4% pada FY23, mencerminkan efisiensi biaya yang solid dan tidak adanya biaya retribusi.

(Perusahaan)

FILM: Kinerja 4Q24

FILM 4Q24 Results: (IDR Bn)	4Q24	3Q24	4Q23	QoQ (%)	YoY (%)	12M24	12M23	YoY (%)
Revenue	107.9	130.7	76.0	(17.4)	42.0	455.9	369.5	23.4
Gross Profit	46.1	85.4	39.0	(46.0)	18.3	274.8	230.1	19.4
Operating Profit	(53.5)	44.9	10.3	N.A.	N.A.	68.0	111.8	(39.2)
Net Profit	(67.5)	25.8	10.2	N.A.	N.A.	35.5	96.6	(63.3)
Key Ratios								
GPM (%)	42.7	65.3	51.3	-	-	60.3	62.3	-
OPM (%)	(49.6)	34.4	13.6	-	-	14.9	30.3	-
NPM (%)	(62.6)	19.8	13.4	-	-	7.8	26.2	-

Pada 4Q24, FILM membukukan pendapatan sebesar IDR 107.9 miliar (-17.4% QoQ, +42.0% YoY), sehingga pendapatan FY24 menjadi IDR 369.5 miliar, atau naik +23.4% YoY. Lonjakan biaya pendapatan sebesar -IDR 61.8 miliar (+36.4% QoQ, +66.9% YoY) menyebabkan penurunan laba kotor menjadi IDR 46.1 miliar (-46.0% QoQ, +18.3% YoY).

Selama kuartal tersebut, FILM membukukan rugi operasional sebesar -IDR 53.5 miliar (3Q24: IDR 44.9 miliar, 4Q23: IDR 10.3 miliar), dengan rugi bersih sebesar -IDR 67.5 miliar (3Q24: IDR 25.8 miliar, 4Q23: IDR 10.2 miliar), menandai kerugian pertama sejak 3Q21 (-IDR 15 miliar). Akibatnya, laba bersih FY24 turun menjadi IDR 35.5 miliar, turun -63.3% YoY. Kami memperkirakan kerugian di 4Q24 disebabkan salah satunya oleh kerugian NETV (-IDR 123.3 miliar).

Kami mempertahankan rekomendasi BUY untuk FILM dengan target harga IDR 7,000/saham (potensi upside +146%), mencerminkan PE FY25 sebesar 296x.

(Perusahaan)

BKSL: Kinerja 4Q24

BKSL 4Q24 Results:				QoQ	YoY			YoY
(IDRbn)	4Q24	3Q24	4Q23	(%)	(%)	12M24	12M23	(%)
Revenue	318	191	1,342	66.5	(76.3)	744	1,720	(56.7)
Gross Profit	140	119	542	17.2	(74.2)	371	760	(51.2)
Operating Profit	60	44	476	36.1	(87.3)	81	504	(83.9)
Net Profit	-10	-46	298	(77.8)	(103.4)	17	332	(94.8)
Key Ratios								
GPM (%)	44.0	62.5	40.4	-	-	49.8	44.2	-
OPM (%)	19.0	23.3	35.5	-	-	10.9	29.3	-
NPM (%)	(3.2)	(24.0)	22.2	-	-	2.3	19.3	-

PT Sentul City Tbk (BKSL) mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar 66.5% QoQ pada 4Q24, mencapai IDR 318 miliar. Namun, angka ini 76.3% lebih rendah dari pencapaian di 4Q23. Terkait kinerja full-year, pendapatan BKSL di FY24 mencapai IDR 744 miliar, turun 56.7% YoY.

Laba kotor pada 4Q24 mencapai IDR 140 miliar, naik 17.2% QoQ tetapi turun 74.2% YoY. Laba operasi meningkat 36.1% QoQ menjadi IDR 60 miliar, meski ada penurunan 87.3% YoY. Untuk FY24, laba operasi mencapai total IDR 81 miliar, anjlok 83.9% YoY dari IDR 504 miliar pada FY23.

Terkait bottom line, BKSL membukukan rugi bersih sebesar IDR 10 miliar pada 4Q24, dari rugi IDR 46 miliar pada 3Q24, dan berbalik dari laba bersih sebesar IDR 298 miliar pada 4Q23. Terkait kinerja setahun penuh, BKSL mencatatkan laba bersih IDR 17 miliar di FY24, turun 94.8% YoY.

Kami mempertahankan rekomendasi BUY untuk BKSL dengan target harga IDR 200/saham atau potensi kenaikan +167%, yang mencerminkan diskon terhadap NAV sebesar 90%.

(Perusahaan)

CTRA: Kinerja 4Q24

CTRA 4Q24 Results:				QoQ	YoY			YoY
(IDRbn)	4Q24	3Q24	4Q23	(%)	(%)	12M24	12M23	(%)
Revenue	4,070	2,080	2,656	95.7	53.3	11,188	9,245	21.0
Gross Profit	1,841	974	1,439	89.0	28.0	5,263	4,559	15.4
Operating Profit	1,333	447	968	197.8	37.7	3,306	2,791	18.4
Net Profit	849	248	668	242.5	27.2	2,126	1,846	15.2
Key Ratios								
GPM (%)	45.2	46.8	54.2	-	-	47.0	49.3	-
OPM (%)	32.7	21.5	36.4	-	-	29.6	30.2	-
NPM (%)	20.9	11.9	25.1	-	-	19.0	20.0	-

PT Ciputra Development Tbk (CTRA) mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang kuat pada 4Q24 ke IDR 4.070 miliar, naik 95.7% QoQ dan 53\%.3% YoY, sehingga pendapatan FY24 menjadi IDR 11,188 miliar, naik 21.0% YoY. Lonjakan tersebut sebagian besar didorong oleh segmen perumahan, yang tumbuh sebesar 127.6% QoQ dan 69% YoY. Sementara itu, pendapatan dari mal turun sebesar 27.7% QoQ dan 18.1% YoY. Secara keseluruhan, segmen penjualan properti tumbuh 29% QoQ dan 54% YoY, sementara pendapatan berulang melonjak 134.5% QoQ dan 72% YoY.

Margin kotor CTRA turun menjadi 45.2% pada 4Q24, dari 54.2% pada 4Q23, terutama karena kenaikan kontribusi dari segmen perumahan yang marginnya lebih rendah. Selain itu, margin kotor untuk penjualan apartemen dan mal ritel masing-masing terkontraksi sebesar 6.8 poin persentase dan 27.8 poin persentase.

CTRA mencatat laba bersih sebesar IDR 849 miliar pada 4Q24, yang mencerminkan peningkatan 243% secara QoQ dan 28% secara YoY. Terkait kinerja setahun penuh, laba bersih CTRA di FY24 mencapai IDR 2,126 miliar, yang menandai pertumbuhan 15.2% secara YoY.

(Perusahaan)

c	Rec.	JCI Wgt (%)	Last price (IDR)	TP SSI (IDR)	TP Cons (IDR)	SSI Upside (%)	PE (x) 24E	PE (x) 25E	PBV (x) 24E	PBV (x) 25E	ROE (%) 24E	ROE (%) 25E
Banks												
BBCA	BUY	8.5	8,500	11,500	11,351	35.3	19.7	18.2	3.9	3.6	20.0	19.7
BBRI	HOLD	9.6	4,050	4,300	4,865	6.2	8.7	7.8	1.9	1.8	21.6	22.9
BMRI	BUY	7.2	5,200	5,700	6,668	9.6	8.4	7.6	1.7	1.5	20.3	20.3
BBNI	HOLD	2.4	4,240	5,000	5,594	17.9	6.7	6.0	1.0	0.9	14.6	14.9
BRIS	BUY	0.4	2,340	2,950	3,527	26.1	16.4	14.5	2.4	2.1	14.8	14.7
PNBN	BUY	0.2	1,660	1,700	1,550	2.4	14.8	13.4	0.8	0.8	5.3	8.5
Average							12.4	11.2	2.0	1.8	16.1	16.8
Consumer (Staples)												
KLBF	BUY	0.8	1,135	2,100	1,674	85.0	16.5	14.9	2.3	2.1	13.8	14.1
Average							16.5	14.9	2.3	2.1	13.8	14.1
Healthcare												
MIKA	HOLD	0.2	2,240	3,000	3,173	33.9	28.4	24.9	5.2	5.2	18.4	21.0
Average							28.4	24.9	5.2	5.2	18.4	21.0
Poultry												
JPFA	SELL	0.4	2,010	1,600	2,460	-20.4	11.4	9.9	1.4	1.3	12.6	13.3
Average							11.4	9.9	1.4	1.3	12.6	13.3
Retail												
AMRT	BUY	1.4	2,050	3,250	3,147	58.5	20.3	17.3	5.0	4.3	24.7	24.9
MIDI	BUY	0.1	340	560	467	64.7	19.0	15.8	2.7	2.4	14.4	15.4
DOSS	BUY	0.0	125	561	N/A	348.8	8.6	7.1	1.3	1.1	14.9	15.7
Average							16.0	13.4	3.0	2.6	18.0	18.7
Media												
SCMA	SELL	0.1	200	110	204	(45.0)	40.7	40.0	1.6	1.5	3.9	3.8
FILM	BUY	0.2	2,840	5,500	N/A	93.7	258.2	157.8	16.5	15.0	6.4	9.5
Average							149.4	98.9	9.0	8.3	5.1	6.6
Telco												
TLKM	BUY	4.3	2,410	3,600	3,431	49.4	9.0	8.5	1.7	1.4	18.9	16.9
Average							9.0	8.5	1.7	1.4	18.9	16.9
Telco Infra												
TOWR	BUY	0.4	505	1,030	919	104.0	7.3	7.3	1.4	1.2	18.5	17.3
Average							7.3	7.3	1.4	1.2	18.5	17.3
Auto												
DRMA	BUY	0.0	940	1,600	1,400	70.2	7.0	7.0	1.9	1.5	26.8	24.3
Average							7.0	7.0	1.9	1.5	26.8	24.3

c	Rec.	JCI Wgt (%)	Last price (IDR)	TP SSI (IDR)	TP Cons (IDR)	SSI Upside (%)	PE (x) 24E	PE (x) 25E	PBV (x) 24E	PBV (x) 25E	ROE (%) 24E	ROE (%) 25E
Mining Contracting												
UNTR	BUY	1.2	23,550	30,850	30,645	31.0	4.5	4.0	0.9	0.8	19.9	19.7
Average							4.5	4.0	0.9	0.8	19.9	19.7
Property												
MKPI	BUY	0.1	25,100	32,000	N/A	27.5	26.7	22.6	3.2	3.0	12.0	13.1
Average							26.7	22.6	3.2	3.0	12.0	13.1
Industrial Estate												
SSIA	BUY	0.1	830	1,650	1,413	98.8	8.2	8.7	1.0	1.0	12.3	11.1
Average							8.2	8.7	1.0	1.0	12.3	11.1
Oil and Gas												
AKRA	BUY	0.3	1,095	2,000	1,530	82.6	8.8	8.4	1.7	1.8	19.8	20.9
MEDC	BUY	0.2	1,025	2,200	1,701	114.6	4.0	4.0	0.7	0.6	18.6	16.1
RAJA	BUY	0.1	1,970	2,200	5,000	11.7	20.9	22.1	3.1	2.9	14.7	13.1
Average							11.2	11.5	1.9	1.8	17.7	16.7
Metal												
BRMS	BUY	0.9	332	500	480	50.6	127.7	66.0	3.0	2.8	2.3	4.2
NCKL	BUY	0.2	690	1,200	1,103	73.9	6.7	5.9	1.3	1.3	18.8	22.9
AMMN	BUY	2.7	5,375	12,000	N/A	123.3	20.2	106.2	4.2	4.0	20.6	3.8
Average							51.5	59.4	2.8	2.7	13.9	10.3
Coal												
ADRO	BUY	0.7	1,845	3,400	2,781	84.3	2.3	2.7	0.6	0.5	25.1	18.8
BUMI	BUY	0.4	93	170	N/A	82.8	34.2	9.3	0.8	0.7	2.3	7.9
Average							18.3	6.0	0.7	0.6	13.7	13.4
Plantation												
TAPG	BUY	0.1	880	800	1,044	-9.1	7.1	6.9	1.4	1.2	14.8	19.7
NSSS	BUY	0.1	288	350	N/A	21.5	40.5	30.6	5.6	5.0	13.9	16.2
STAA	BUY	0.1	870	1,400	1,100	60.9	6.0	6.0	1.7	1.7	28.7	28.7
Average							23.8	18.7	3.5	3.1	14.3	18.0
Technology												
ASSA	BUY	0.0	530	1,200	N/A	126.4	7.0	6.8	0.7	0.6	9.7	9.1
Investment												
SRTG	BUY	0.1	1,605	3,000	2,750	86.9	4.1	2.3	0.4	0.4	10.1	15.1
Average							4.1	2.3	0.4	0.4	10.1	15.1

Source: SSI Research, Bloomberg

Regional Indices	Last Price	Chg (Pts)	Change (%)						1 Year	
		1D	1D	1W	1M	3M	YTD	1YR	High	Low
World	3,267	(59.28)	(1.78)	(10.48)	(12.66)	(12.50)	(11.89)	(3.98)	3,911	3,248
U.S. (S&P)	5,062	(11.83)	(0.23)	(9.79)	(12.27)	(14.33)	(13.93)	(2.73)	6,147	4,954
U.S. (DOW)	37,966	(349.26)	(0.91)	(9.61)	(11.30)	(10.73)	(10.76)	(2.41)	45,074	37,612
Europe	4,656	(221.90)	(4.55)	(11.28)	(14.85)	(6.80)	(4.89)	(7.72)	5,568	4,474
Emerging Market	1,001	(86.10)	(7.92)	(9.83)	(11.26)	(7.28)	(6.88)	(4.23)	1,193	995
FTSE 100	7,702	(352.90)	(4.38)	(10.26)	(11.27)	(6.65)	(5.76)	(3.04)	8,909	7,545
CAC 40	6,927	(347.83)	(4.78)	(11.08)	(14.70)	(7.05)	(6.15)	(14.68)	8,259	6,764
Dax	19,790	(852.10)	(4.13)	(10.71)	(13.99)	(2.66)	(0.60)	8.03	23,476	17,025
Indonesia	6,511	38.26	0.59	2.02	(1.89)	(8.05)	(8.04)	(10.65)	7,911	5,967
Japan	32,874	1,737.14	5.58	(7.72)	(10.88)	(17.78)	(17.60)	(16.45)	42,427	30,793
Australia	7,406	62.65	0.85	(6.55)	(6.82)	(11.30)	(9.23)	(4.92)	8,615	7,169
Korea	2,359	31.22	1.34	(6.42)	(7.96)	(6.41)	(1.67)	(13.18)	2,896	2,327
Singapore	3,541	(285.36)	(7.46)	(10.87)	(9.55)	(8.91)	(6.52)	10.09	4,005	3,136
Malaysia	1,444	(60.34)	(4.01)	(5.99)	(6.69)	(10.59)	(12.09)	(7.45)	1,685	1,419
Hong Kong	19,828	(3,021.51)	(13.22)	(15.36)	(18.17)	2.84	(1.15)	18.50	24,874	16,044
China	3,097	(245.43)	(7.34)	(7.60)	(8.18)	(4.14)	(7.61)	1.63	3,674	2,690
Taiwan	19,232	(2,065.87)	(9.70)	(12.39)	(14.81)	(17.84)	(16.51)	(5.81)	24,417	19,212
Thailand	1,125	(36.60)	(3.15)	(4.27)	(6.39)	(18.92)	(19.64)	(18.20)	1,507	1,123
Philippines	5,823	(261.34)	(4.30)	(5.28)	(7.55)	(10.37)	(10.81)	(13.62)	7,605	5,805

		1D	1D	1W	1M	3M	YTD	1YR	High	Low
Foreign Reserves (US\$Bn)	154.51				(1.01)	2.84	(0.78)	7.27	156.08	136.22
Inflation Rate (yoy, %)	(0.09)								3.00	(0.09)
Gov Bond Yld (10yr, %)	6.99							5.05	7.32	6.43
US Fed Rate (%)	4.50								5.50	4.50

Exchange Rate (per USD)	Last Price	Chg (Pts)	Change (%)						1 Year	
		1D	1D	1W	1M	3M	YTD	1YR	High	Low
Indonesia	16,560	(20.00)	0.12	(0.51)	(0.66)	(1.96)	(2.77)	(4.26)	16,642	15,070
Japan	147.59	(0.25)	0.17	1.37	(0.22)	7.29	6.51	2.87	161.95	139.58
UK	1.28	0.00	0.29	(1.25)	(0.92)	3.22	1.96	0.84	1.34	1.21
Euro	1.10	0.00	0.35	1.45	1.07	6.13	5.76	0.84	1.12	1.01
China	7.32	0.04	(0.54)	(0.88)	(1.03)	0.10	(0.30)	(1.23)	7.33	7.01

Commodity Indicators	Last Price	Chg (Pts)	Change (%)						1 Year	
		1D	1D	1W	1M	3M	YTD	1YR	High	Low
Oil (Brent)	65.01	0.80	1.25	(12.73)	(7.60)	(14.64)	(12.90)	(28.07)	92.18	62.51
CPO	4,377	39.00	0.90	(8.08)	(7.35)	(2.82)	(9.96)	(0.11)	5,326	3,716
Coal	98.90	0.90	0.92	(3.98)	(8.43)	(16.89)	(21.04)	(24.07)	153.50	95.00
Tin	33,929	(1,449.00)	(4.10)	(7.41)	4.34	13.31	16.66	17.83	38,395	27,200
Nickel	14,364	(394.00)	(2.67)	(9.76)	(12.97)	(6.72)	(6.29)	(19.32)	21,750	13,865
Copper	8,732	(48.00)	(0.55)	(10.07)	(9.17)	(3.01)	(0.41)	(6.40)	11,105	8,105
Gold	2,988	4.87	0.16	(4.02)	3.44	12.25	13.86	27.75	3,168	2,277
Silver	29.97	(0.11)	(0.36)	(11.04)	(6.65)	(0.43)	3.71	7.62	35	26

Source: Bloomberg, SSI Research

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research, Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Economist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Farras Farhan	Oil and Gas, Plantation, Media, Technology, Poultry	farras.farhan@samuel.co.id	+6221 2854 8346
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Juan Harahap	Coal, Metal Mining, Mining Contracting	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jason Sebastian	Telco, Tower, Auto	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Adolf Richardo	Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Research Associate, Toll Roads, Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Hernanda Cahyo Suryadi	Research Associate	hernanda.cahyo@samuel.co.id	+6221 2854 8110
Steven Prasetya	Research Associate	steven.prasetya@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Research Associate	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	widya.meidrianto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTE	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Damargumilang	Head of Equity Retail	damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Anthony Yunus	Head of Equity Sales	anthony.yunus@samuel.co.id	+6221 2854 8314
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Michael Alexander	Equity Dealer	michael.alexander@samuel.co.id	+6221 2854 8369
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	Muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMER: Analyst Certification: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in his research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia